

RINGKASAN

Proses Sortasi Dan Pengepresan Karet Crepe Di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang Kabupaten Jember, Nur Afifah Febrianti, NIM D41181899, Tahun 2022, 47 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Dewi Kurniawati, S.Sos., M.Si (Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Manajemen Agroindustri. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan untuk menjembatani mahasiswa dalam menekuni keterampilan dalam dunia kerja maupun berwirausaha. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan selama 900 jam yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh) di PDP Kahyangan Gunung Pasang.

Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang terbagi menjadi 3 kebun induk dan 2 kebun bagian. Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember merupakan salah satu kebun induk PDP Kahyangan yang memproduksi karet dalam bentuk Crepe.

Proses sortasi karet Crepe pada PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang Kabupaten Jember merupakan sebuah upaya dalam menjaga kualitas dan mutu karet Crepe dengan cara memisahkan hasil karet Crepe berdasarkan mutu yang ditetapkan oleh perusahaan. Proses sortasi karet Crepe dimulai dari pengambilan karet dari penjemuran, penurunan karet, kegiatan penimbangan, kemudian dilanjutkan dengan proses sortasi dengan cara mengelompokkan karet Crepe sesuai ketentuan mutu perusahaan. Terdapat 5 jenis mutu karet yang dihasilkan oleh PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang yaitu mutu Crepe 1, Crepe 2, Crepe 3, Brown Crepe 3x, Brown Crepe 4x. Setelah melakukan proses sortasi karet Crepe yang telah dikelompokkan berdasarkan jenis mutu, proses yang terakhir adalah pelipatan karet crepe kedalam box pengepakan sesuai dengan standart perusahaan.

Proses Pengepresan karet Crepe merupakan upaya dalam memperoleh bentuk produk yang sama rata, dan tidak mengembang sehingga memudahkan dalam proses pengemasan dan penyimpanan karet. Proses pengepresan karet Crepe yang dilaksanakan di PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang dimulai dari penimbangan Crepe yang telah disortasi, peletakan Crepe kedalam metal box, proses pengepresan menggunakan mesin press hidrolik dengan daya tekanan sebesar ± 65 bar 900psi yang dilakukan selama ± 5 menit, pemasangan begel pada sisi metal box, kemudian didiamkan selama ± 3 hari untuk crepe dan ± 7 hari untuk brown crepe, pelepasan metal box dan begel, kemudian dilakukan pengemasan yang bertujuan agar karet tidak terkontaminasi dengan kotoran maupun benda asing, langkah yang terakhir dari proses pengepresan adalah pengemasan karet *big bale* dengan kapasitas 80 kg, kemudian dilakukan proses peleteran atau pemberian merk pada sisi *big bale* dan hasil *Crepe* siap dikirim.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV
Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**